

**MINAT SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 BOLANO
LAMBUNU PARIGI MOUTONG UNTUK MELANJUTKAN
STUDI KEJENJANG PERGURUAN TINGGI**

Oleh:

ABDUL HAMID & NI KETUT EKA YULIANTI

Dosen dan Alumni Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tadulako
Email: hamiduntad@gmail.com

Abstraksi

Masalah dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA dengan jumlah 188 siswa dengan sampel 38 siswa. Teknik pengumpulan data di lakukan dengan teknik angket dan wawancara.

Hasil penelitian menuliskan bahwa minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi sudah cukup baik, dengan hasil persentasi 76,32%. Adapun faktor yang mempengaruhi melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi, ada 6 faktor yang mempengaruhinya, yaitu; faktor diri siswa sendiri, faktor masa depan, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat dan faktor dorongan dari orang tua dan faktor ekonomi keluarga.

Kata Kunci: Minat siswa, jenjang perguruan tinggi

I. Pendahuluan

Pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia Indonesia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi yang dibutuhkan untuk membangun Indonesia. Jalur pendidikan dibedakan menjadi tiga, yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal pendidikan formal diperoleh melalui lembaga pendidikan, yaitu sekolah. Pendidikan formal terdiri dari :(1) pendidikan dasar (SD, SMP), (2) pendidikan menengah (SMA, SMK), dan (3) pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana).

Setiap Negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, pendidikan sangat penting karena merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya pembangunan dibidang sosial, ekonomi dan bidang-bidang lainnya untuk mencapai tujuan tersebut maka pendidikan perlu diberdayakan kepada seluruh masyarakat setiap warga Indonesia diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk selalu berkembang sepanjang hidupnya, sementara dilain pihak di harapan selalu mampu menciptakan situasi-situasi yang menantang untuk selalu benar, sebab pendidikan pada hakekatnya berlangsung sepanjang hayat.

Pendidikan adalah suatu proses untuk mengubah menuju yang lebih baik sebagai proses, sehingga untuk mengolah akan melibatkan dan mengikutsertakan sebagai macam komponen dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Perguruan tinggi sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi sangat memberikan peranan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga perubahan-perubahan global yang begitu cepat dapat direspon oleh produk pendidikan yang ada. Slameto (2010:180). mengemukakan, bahwa "Minat adalah suaturasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri". Sebagian besar siswa di SMA Negeri 1 Bolano Lambunu berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah dan menengah kebawah. Sehingga tidak mengherankan jika menyekolahkan anaknya hanya sampai di SMA, dengan harapan lulusan SMA agar bisa lebih cepat bekerja dan membantu perekonomian keluarga.

Dengan tingkat ekonomi orang tua yang rendah membuat siswa SMA cenderung mengurungkan niatnya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

II. Metode Penelitian

1). Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Zuriyah (2007: 92) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik tentang masalah yang akan diteliti.

2). Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bolano Lambunu, Kecamatan Bolano Lambunu, kabupaten Parigi Moutong. Dengan objek penelitian ditujukan kepada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Bolano Lambunu, pada tahun ajaran 2014/2015. Berlangsung dari Bulan Februari 2015 sampai April 2015.

3). Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh sumber subjek penelitian yang akan diteliti dalam suatu penelitian untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan diri. Kartono dan Gulo (1987: 362) menyatakan bahwa "Populasi adalah seluruh benda, peristiwa atau subjek dalam satu kelas tertentu yang digunakan sebagai tempat pengukuran", sedangkan Arikunto (2002: 108) menyatakan bahwa "Populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi objek penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Bolano Lambunu yang berjumlah 188 siswa.

**Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas XII SMA Negeri I Bolano Lambunu
Tahun Ajaran 2014/2015**

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	XII IPA I	13	15	28

2	XII IPA II	14	20	34
3	XII IPA III	12	21	33
4	XII IPS I	19	11	30
5	XII IPS II	15	16	31
6	XII IPS III	18	14	32
Total		91	97	188

Sumber : Data SMA Negeri 1 Bolano Lambunu, 2014.

Sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Menurut Arikunto (2002: 109) "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Sampel juga merupakan sebagian dari anggota populasi yang dapat memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian, sampel ini biasanya disimbolkan dengan (*n*) yang ukurannya akan selalu lebih kecil dari populasi (*N*).

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas XII SMA Negeri 1 Bolano Lambunu. Penarikan sampel dilakukan dengan cara undian. Hal ini dimaksudkan agar semua individu dalam populasi mempunyai peluang atau kesempatan yang sama menjadi anggota sampel.

Menurut Arikunto (2002: 112) dalam pengambilan sampel penelitian, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Memperhatikan pernyataan tersebut, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*sampel random sampling*) yaitu sampel dengan cara melakukan undian terhadap populasi. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dalam (Sudjana 1991: 131) sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{188}{20} \times 100\%$$

$$P = \frac{188 \times 20}{100} = 37,6 \text{ dibulatkan menjadi } 38 \text{ siswa}$$

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII. Untuk mempermudah peneliti dalam pengambilan sampel dan juga menghemat biaya, waktu, dan tenaga, maka dihitung dari jumlah siswa (populasi) sebanyak 188 siswa. Kemudian diambil 20% dari banyaknya siswa, sehingga dari hasil perhitungan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 38 siswa.

4). Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder.

(1). Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama (responden) yaitu berupa hasil angket dan wawancara. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer meliputi hasil angket yang diberikan kepada siswa dan wawancara penguat dari hasil angket yang diberikan kepada guru SMA Negeri 1 Bolano Lambunu.

(2). Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan tertulis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan, berupa dokumen atau arsip di tempat penelitian tersebut.

5). Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data secara obyektif, tentang keadaan lokasi obyek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data yaitu :

1). Angket

Angket adalah alat pengumpul data berupa serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden dengan alternatif pilihan jawaban. Angket penelitian ini akan di berikan kepada sampel penelitian yaitu seluruh siswa yang terdiri dari 6 kelas yaitu kelas XII IPA dan IPS yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Angket (*Questionnaires*) dapat diartikan sebagai “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui” (Arikunto, 2002: 128). Angket yang di berikan kepada responden menggunakan skala likert dan akan di analisis secara deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini peneliti membagi-bagikan angket yang berbentuk pilihan dengan jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju yang ditunjukkan kepada siswa.

2). Wawancara

Wawancara adalah kegiatan berupa interaksi yang dilakukan antar peneliti dan narasumber berkaitan dengan penelitian, yaitu guru dan siswa sebagai narasumber. Wawancara atau interview adalah salah satu tehnik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung kepada informan yang berhubungan dengan judul penelitian. Hal ini diperkuat dengan pendapat Usman. *et al* (2003: 57) bahwa “wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung”. Adapun yang dijadikan informasi dalam penelitian ini adalah guru-guru SMA Negeri I Bolano Lambunu.

6). Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan dalam melakukan penelitian, tujuan dari adanya instrumen ini yaitu untuk memberi kemudahan kepada peneliti dalam melakukan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan pedoman wawancara.

Teknik pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah skala likert, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:93) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk pengukuran variabel digunakan *skala likert* sebanyak lima yaitu: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

7). Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Angket akan disebarkan secara langsung kepada 38 orang siswa kelas XII SMA Negeri 1 Bolano Lambunu, Setelah data di kumpulkan kemudian diorganisir dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan

menyertakan sejumlah tabel-tabel frekuensi dan persentase serta penjelasan (narasi) secara mendasar dengan rumus persentase yang peneliti gunakan mengacu pada teori yang di gunakan oleh Sudjana, (1991: 131), yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Bilangan yang akan dicari

F : Jumlah frekuensi jawaban

N : Banyaknya responden

100: Bilangan tetap

III. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini akan dibahas lebih lanjut dari permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Bolano Lambunu yang pertama yaitu mengacu pada bagaimana minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Bolano Lambunu untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi, kedua faktor-faktor apa saja yang dapat mempegaruhi minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Bolano Lambunu untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi

Berdasarkan data yang diperoleh maka akan dipaparkan pada pembahasan dimana minat siswa kelas XII SMA Negeri I Bolano Lambunu untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa minat siswa-siswi kelas XII SMA Negeri I Bolano Lambunu khususnya kelas XII minat untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi sudah cukup basus. Hal ini dapat terlihat dari beberapa pernyataan siswa yang dapat membangkitkan minat siswa diantaranya yaitu pernyataan tentang dengan melanjutkan studi kejenjang perguruan tinggi sangat penting untuk meraih cita-cita siswa tersebut dengan jumlah yang dikumulatiskan jawaban sangat setuju dan setuju sejumlah 97,38% hal ini menunjukkan bahwa siswa menyadari dengan masuk perguruan tinggi sangat penting untuk meraih cita-cita siswa tersebut.

Pada indikator perhatian dengan pernyataan responden yang menyatakan bahwa siswa memperhatikan semua informasi yang diberikan guru untuk siswa tentang pentingnya melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi dengan jawaban responden sangat setuju dan setuju jika dikumulatiskan

menjadi 94,74%, hal ini pula menunjukkan betapa besar perhatian siswa untuk mendengarkan informasi tentang perguruan tinggi yang dapat memberikan gambaran yang baik untuk pilihannya nanti, dan pernyataan indikator keyakinan dalam pernyataan responden dengan masuk perguruan tinggi akan bagus untuk masa depan untuk kedepannya, dengan jumlah jawaban responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju, jika dikumulatikan 73,69%, hal ini menunjukan bahwa siswa-siswi yakin dengan ia masuk perguruan tinggi akan bagus untuk kehidupan ia kedepannya.

Dalam pernyataan tentang indikator keinginan dengan pernyataan tentang setelah lulus SMA akan melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi dengan jawaban sangat setuju dan setuju jika dikumulatikan 76,32% hal, sedangkan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak sama sekali yang memilih jawaban tersebut, walaupun sebagian kecil masih ada yang menyatakan ragu-ragu untuk melanjutkan studinya setelah lulus SMA hanya 23,68%, keadaan ini tentunya sangat mengembirakan karena minat siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi sudah lumayan baik hal ini merupakan hal yang mengembirakan, walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang memberikan pernyataan ragu-ragu karena alasan tertentu, seperti faktor ekonomi keluarga yang dapat mengurangi minat anak untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi, dengan demikian siswa-siswi menyadari bahwa betapa pentingnya melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi untuk masa depannya.

Kemudian indikator tindakan yang memiliki pernyataan pendidikan itu penting untuk menunjang kesuksesan kedepannya, dengan jumlah jawaban sangat setuju dan setuju jika dikumulatikan menjadi 92,1% hal ini juga menunjukkan bahwa besar keinginan siswa untuk lanjut karena siswa yakin dengan masuk perguruan tinggi akan bagus untuk masa depannya maka semakin besar pula minatnya untuk lanjut ke jenjang perguruan tinggi, kemudian indikator kebutuhan dengan pernyataan saya tidak ingin melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi karena orang tua dan orang-orang sekitar tidak mendukung, dengan perolehan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju jika dikumulatikan menjadi 60,53% dan yang menyatakan jawaban setuju dan sangat setuju jika dikumulatikan menjadi 13,16% , hal ini

menunjukkan bahwa siswa siswi tidak setuju bila orang tua dan orang sekitar tidak mendukung akan menyurutkan minatnya untuk lanjut ke jenjang keperguruan tinggi, namun ekonomi keluargalah yang sangat besar pengaruhnya ke minat siswa untuk lanjut atau tidak keperguruan tinggi karena siswa-siswi merasa cemas jika ekonomi rendah dan memaksakan diri untuk lanjut siswa-siswi takut akan kandas di tengah jalan karena kuliah membutuhkan dana yang lumayan besar.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas XII SMA Negeri I Bolano Lambunu untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini memperoleh gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi adalah faktor yang datang dari diri siswa itu sendiri yaitu: hasil penelitian angket No 3 yang menyatakan bahwa, bagi saya melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi sangat penting untuk meraih cita-cita dan diperoleh jawaban sangat setuju dan setuju jika dikumulatifkan dari hasil tabel adalah 97,37%, hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi sangat menyadari bahwa pentingnya melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi untuk meraih cita-cita.

Faktor yang bersumber dari lingkungan siswa di antaranya lingkungan di mana siswa tersebut tinggal adalah merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang minat anak, karena apabila lingkungan masyarakat mempunyai kebiasaan untuk belajar dan kebanyakan sekolah maka siswa yang ada dalam lingkungan tersebut akan termotivasi untuk melakukan hal yang sama, dan juga faktor dari keluarga tersebut yang mempunyai ekonomi yang kurang maka minat anak untuk melanjutkan perguruan tinggi akan penuh keraguan, berdasarkan hasil pengolahan data dari angket No 12 yang di mana pernyataan siswa tersebut adalah saya tidak ingin melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi karena faktor ekonomi keluarga tidak mendukung, hasil jawaban pada angket menunjukkan bahwa jawaban ragu-ragu sangat banyak yang memilih mencapai 42,10% dibandingkan dengan jawaban lain.

Hal ini disebabkan karena faktor ekonomi yang menyebabkan keraguan siswa untuk lanjut ke perguruan tinggi, karena siswa memiliki tingkat kekhawatiran yang sangat tinggi seperti apabila melanjutkan studi

dengan keadaan ekonomi kurang siswa takut akan putus tengah jalan pada saat menjalankan studinya, seperti siswa yang sempat diwawancarai bernama Sinta yang menyatakan keraguannya untuk lanjut ke jenjang perguruan tinggi, kemudian faktor yang bersumber dari orang tua salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam pendidikan anak adalah motivasi atau dukungan dari orang tua sebab waktu anak lebih banyak berada di lingkungan keluarga selain itu orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya.

Berdasarkan hasil angket No 15 dengan pernyataan orang tua saya sering memberikan motivasi untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi dan memperoleh jawaban yang dikumulatifkan jawaban sangat setuju dan setuju adalah 73.68%, hal ini menunjukkan pentingnya motivasi dari orang tua untuk menumbuhkan minat anak dalam melanjutkan pendidikannya, adapun peranan orang tua yang berbentuk materi yakni berupa penyediaan kebutuhan sekolah seperti alat tulis, buku cetak, dana pendidikan dan fasilitas belajar lainnya., sedangkan peran orang tua yang bersifat non materi adalah memberikan motivasi dan menanamkan arti penting pendidikan di perguruan tinggi. Motivasi dari orang tua siswa merupakan salah satu usaha untuk menumbuhkan minat anaknya, sehingga anak memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan terutama pendidikan perguruan tinggi.

Hasil analisis di atas maka dapat diketahui bahwa faktor ekonomi merupakan salah satu faktor utama minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena pendidikan sekarang membutuhkan biaya yang sangat besar untuk kesuksesan di perguruan tinggi yang akan di ambil.

IV. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Bolano Lambunu untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi sudah menunjukkan kategori sangat baik, hal ini di perkuat dari pernyataan responden yang mengatakan bahwa “saya berkeinginan, setelah saya lulus SMA saya akan melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi”, dengan persentasi sejumlah 76,32%. Hal ini

menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Bolano Lambunu memahami betapa pentingnya melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi.

2. Faktor- faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa kelas XII SMA Negeri I Bolano Lambunu untuk melanjutkan studi ke jenjang Perguruan Tinggi yaitu faktor yang berasal dalam diri siswa sendiri, faktor masa depan, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat dan faktor dorongan dari orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Peraktis*. Jakarta: Bina Aksara.
- Kartono, Kartini, dan Gulo, Dadi.(1987). *Kamus Piskologi*. Bandung: Ploner Jaya.
- Sudjana, Nana. (1991). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alvabeta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zuriah, Nurul. (2007). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.